

ABSTRAK

Hermansah, 2020, *Penerapan Prinsip Analisa Pembiayaan Murabahah Khusus di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: H. Mohammad Bashri Asyari, MA

Kata Kunci: Prinsip Pembiayaan, Analisa Pembiayaan, Pembiayaan *Murabahah*

Salah satu produk pembiayaan yang paling dominan pada BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan adalah pembiayaan *murabahah*. Dalam menyalurkan pembiayaan tentunya tidak terlepas dari adanya resiko seperti kendala-kendala. Salah satu faktor yang dapat digunakan oleh bank syariah untuk meyakini kelayakan atas permohonan pembiayaan nasabah adalah prinsip analisis pembiayaan. Prinsip analisis pembiayaan adalah pedoman-pedoman yang perlu diperhatikan oleh pejabat pembiayaan bank syariah pada saat melakukan analisis pembiayaan.

Penelitian ini di fokuskan pada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok. *Pertama* Bagaimana penerapan prinsip analisa pembiayaan *murabahah* khusus pada BMT UGT Sidogiri. *Kedua* Bagaimana mengatasi kendala-kendala pembiayaan *murabahah* khusus pada BMT UGT Sidogiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah manager BMT, *marketing financing*, administrasi pembiayaan, dan nasabah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama*, Pembiayaan *murabahah* yang ada di BMT UGT Sidogiri cabang pamekasan adalah jual beli secara kredit maupun tunai dan dari margin yang telah di sepakati oleh pihak BMT dengan nasabah. Jumlah yang di bayar oleh nasabah di tambah margin dan di akui atau di sepakati pada saat terjadinya pembiayaan dan di tambah margin yang di tetapkan di awal perjanjian. *Kedua*, Cara mengatasi kendala-kendala pembiayaan *murabahah* khusus di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan yaitu menggunakan dua faktor, yang pertama faktor internal yang berasal dari dalam manajemen pihak BMT artinya karakter dan kemampuan karyawan/petugas analisis dalam menganalisa calon anggota kurang teliti atau cermat. dan yang kedua faktor eksternal yang berasal dari luar kekuasaan manajemen BMT seperti kondisi usaha anggota pembiayaan yang menurun, dan anggota yang dengan sengaja tidak membayar angsuran.